

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan dan pendidikan adalah dua aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Salah satu faktor penentu kesehatan di lingkungan sekolah adalah kondisi sanitasi. Di Indonesia, masalah sanitasi di sekolah masih menjadi perhatian serius, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan infrastruktur. Penelitian ini mengangkat isu kondisi sanitasi pada sekolah dasar di Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2025. Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kondisi sanitasi dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah secara keseluruhan (Kementerian Kesehatan RI, 2019; WHO, 2018).

Sanitasi adalah aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat, termasuk siswa di sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aman bagi siswa. Di Indonesia, permasalahan sanitasi di sekolah dasar masih menjadi perhatian serius, terutama di wilayah-wilayah dengan infrastruktur yang terbatas. Penelitian ini berfokus pada kondisi sanitasi pada sekolah dasar di wilayah kerja Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Sanitasi merujuk pada sistem dan infrastruktur yang mendukung kesehatan masyarakat dengan mengelola limbah manusia, menyediakan air bersih, serta menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019).

Sanitasi adalah usaha untuk menyehatkan lingkungan hidup manusia, terutama dalam pengelolaan air bersih, pembuangan kotoran manusia, serta pengendalian vektor penyakit. Sanitasi yang baik di sekolah sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Di Indonesia, sanitasi di sekolah dasar masih menjadi perhatian serius, terutama di wilayah-wilayah dengan infrastruktur yang terbatas, kondisi hygiene dan sanitasi di sekolah-sekolah dasar masih memprihatinkan (WHO, 2018).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) menunjukkan bahwa sekitar 30% sekolah dasar di Indonesia belum memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas sanitasi dasar. Banyak sekolah yang masih kekurangan toilet yang layak, air bersih yang cukup, dan sistem pengelolaan sampah yang baik. Hal ini berdampak negatif terhadap kesehatan siswa dan kualitas pembelajaran di sekolah (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya banyak siswa, yang menjadikannya rentan terhadap penyebaran penyakit menular. Fasilitas sanitasi yang memadai, seperti toilet yang bersih, akses air bersih, sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit menular di kalangan siswa (Proverawati & Rahmawati, 2012). Dengan memastikan kebersihan di lingkungan sekolah, risiko penyebaran penyakit dapat dikurangi secara signifikan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik dan aman (WHO, 2018).

Kesejahteraan siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat mereka belajar. Fasilitas sanitasi yang baik tidak hanya mencegah penyakit tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kebersihan pribadi siswa. Siswa yang merasa nyaman dan sehat akan lebih fokus dan bersemangat dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademis mereka (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2020) di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Terusan Nunyai, banyak sarana sanitasi di sekolah dasar yang belum memenuhi kebutuhan. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah toilet yang tersedia masih belum memadai untuk laki-laki dan perempuan, serta kualitas air bersih masih terkontaminasi. Penelitian ini menggambarkan keadaan sanitasi sekolah, termasuk kualitas dan kuantitas air bersih, saluran pembuangan, jamban/urinoir, dan pembuangan sampah (Apriliani, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriliani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Terusan Nunyai, banyak sarana sanitasi di sekolah dasar yang belum memenuhi kebutuhan. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah toilet yang tersedia masih belum memadai untuk laki-laki dan perempuan, serta kualitas air bersih masih terkontaminasi. Penelitian ini menggambarkan keadaan sanitasi sekolah, termasuk kualitas dan kuantitas air bersih, saluran pembuangan, jamban/urinoir, dan pembuangan sampah (Apriliani, 2020).

Kondisi sanitasi yang buruk di sekolah dasar dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan, kenyamanan, dan proses belajar mengajar siswa. Sanitasi yang buruk dapat menjadi sumber penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit. Penyakit ini dapat dengan mudah menyebar di lingkungan sekolah yang tidak higienis, menyebabkan siswa sering absen dan berdampak negatif pada prestasi akademis mereka (WHO, 2018).

Selain itu, lingkungan sekolah yang kotor dan tidak sehat dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan siswa saat belajar. Siswa yang merasa tidak nyaman dengan kondisi toilet atau ketersediaan air bersih mungkin enggan untuk menggunakan fasilitas tersebut, yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka. Sanitasi yang buruk juga dapat menyebabkan stres dan ketidaknyamanan psikologis bagi siswa (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Jika topik ini tidak diteliti, maka risiko yang akan terjadi adalah tetap tingginya angka penyebaran penyakit menular di lingkungan sekolah. Kondisi sanitasi yang buruk akan terus menjadi masalah yang mengancam kesehatan siswa. Selain itu, ketidaktahuan akan kondisi sanitasi di sekolah dapat menghambat upaya peningkatan kualitas sanitasi. Tanpa data dan informasi yang akurat, pihak sekolah dan pemerintah daerah mungkin akan kesulitan merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Akibatnya, kondisi kesehatan siswa akan terus terganggu, yang berdampak negatif pada proses belajar mengajar dan prestasi akademis siswa (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sanitasi pada sekolah dasar di wilayah kerja Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2025. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi serta sanitasi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk peningkatan kualitas sanitasi sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh program-program kebersihan yang sudah berjalan serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang masih dihadapi oleh sekolah dalam mengimplementasikan program sanitasi.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan pemerintah daerah untuk mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam meningkatkan standar sanitasi di sekolah-sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah-sekolah di Kecamatan Terusan Nunyai, tetapi juga dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Kementerian Kesehatan RI, 2019; UNDP, 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas pendidikan siswa di sekolah dasar. Dengan terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan nyaman, siswa dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai sanitasi di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.

Data Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2025 menyatakan bahwa, terdapat 20 Sekolah Dasar Negeri yang terletak di wilayah Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti akan melakukan penelitian kepada keseluruhan Sekolah Dasar yang terletak di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti ditemukan kondisi sanitasi yang belum memenuhi syarat. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sanitasi di Sekolah Dasar khususnya pada Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Jadi, penelitian yang akan dilakukan adalah “Gambaran Kondisi Sanitasi Pada Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah Gambaran kondisi sanitasi pada sekolah dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai Tahun 2025.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sanitasi dan personal hygiene pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2025. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi dan praktik hygiene serta sanitasi di sekolah-sekolah dasar di wilayah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas sanitasi dan kebersihan di lingkungan sekolah.

### 2. Tujuan Khusus

1. Untuk menggambarkan kondisi sanitasi sarana air bersih secara kuantitas dan kualitas pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai
2. Untuk menggambarkan kondisi sanitasi toilet atau jamban secara kuantitas dan kualitas pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai
3. Untuk menggambarkan kondisi sanitasi sarana tempat pembuangan sampah secara kuantitas dan kualitas pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai
4. Untuk menggambarkan kondisi sanitasi sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) secara kuantitas dan kualitas pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Terusan Nunyai

Dengan tujuan-tujuan khusus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sanitasi di sekolah dasar di wilayah kerja Kecamatan Terusan Nunyai. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kualitas sanitasi di sekolah dasar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan kondusif bagi siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Memberikan informasi tentang kondisi nyata perilaku higiene dan sanitasi di sekolah, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program kesehatan sekolah.
2. Bagi Pemerintah: Memberikan data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas higiene dan sanitasi di sekolah-sekolah dasar.
3. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan higiene dan sanitasi di sekolah.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup Gambaran Kondisi Sanitasi siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, pada Tahun 2025. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti dan mengevaluasi kondisi fasilitas sanitasi di sekolah termasuk sarana jamban, sarana air bersih, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan sanitasi dan kebersihan sekolah dasar.